

**BAB IV  
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

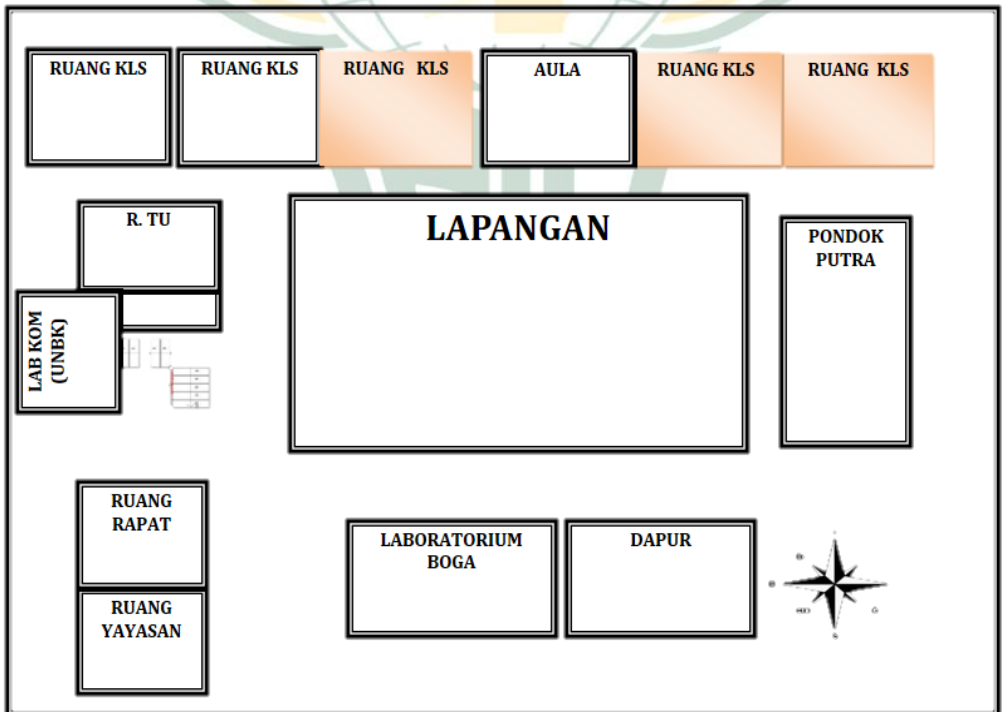
**A. Hasil Penelitian**

**1. Gambaran Obyek Penelitian**

a) Profil SMK Assa'idiyyah 2 Kudus

1. Nama Sekolah : SMK Assa'idiyyah 2 Kudus
2. NPSN : 69900547
3. Status Akreditasi : B
4. Th. Berdiri/No. Sertifikat : 420/2461/03.03/2014
5. Email : smkassaku2@gmail.com
6. Alamat : Jl.Suryo Kusumo 1/6 Kec. Mejobo Kab. Kudus Prov. Jawa Tengah. Kode Pos (59381) Telepon (0291440338)

**Gambar 4. 2 Denah Lokasi**



## b) Sarana dan Prasarana SMK Assa'idiyyah 2 Kudus

Tabel 4. 3

## Sarana SMK Assa'idiyyah 2 Kudus

No	Nama Ruang	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kelas	Baik	6
2	Ruang Perpustakaan	Baik	1
3	Laboratorium IPA		0
4	Laboratorium Kimia		0
5	Laboratorium Fisika		0
6	Laboratorium Biologi		0
7	Laboratorium Bahasa		0
8	Laboratorium IPS		0
9	Laboratorium Komputer	Baik	1
10	Laboratorium Multimedia		0
11	Ruang Keterampilan		0
12	Ruang Praktik Kerja	Baik	3
13	Bengkel		0
14	Ruang Pameran	Baik	2
15	Ruang Gambar	Baik	1
16	Ruang Serbaguna/Aula	Baik	1
17	Ruang UKS	Baik	1
18	Koperasi/Toko	Baik	1
19	Ruang BP/BK	Baik	1
20	Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
21	Ruang Guru	Baik	1
22	Ruang TU	Baik	1
23	Ruang Osis	Baik	1
24	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Baik	1
25	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Baik	1
26	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Baik.	4
27	Toilet Siswa Perempuan	Baik	9
28	Gudang penyimpanan	Baik	1

29	Ruang Ibadah	Baik	1
30	Rumah Dinas Kepala Sekolah		0
31	Rumah Dinas Guru		0
32	Rumah Penjaga Sekolah		0
33	Asrama Siswa	Baik	2
34	Ruang Olahraga		0
35	Lapangan Sepakbola		0
36	Lapangan Tennis		0
37	Lapangan Bola Basket		0
38	Lapangan Bola Voly		0
39	Lapangan Bulutangkis		0
40	Lapangan Olahraga Lainnya		0

**Tabel 4. 4**  
**Prasarana SMK Assa'idiyyah 2 Kudus**

No	Nama Perlengkapan	Kondisi	Jumlah
1	Komputer Dekstop	Baik	26
2	Notebook	Baik	8
3	Printer	Baik: 3 Rusak: 3	6
4	Scanner	Baik	1
5	Fingerprint	Baik: 2 Rusak: 1	3
6	TV	Baik	2
7	Sound System	Baik	3
8	LCD Proyektor	Baik	2

c) Visi dan Misi SMK Assa'idiyyah 2 Kudus

1. Visi

Terwujudnya SMK Assa'idiyyah 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan islam modern yang unggul, bermutu dan menghasilkan tamatan professional, berjiwa **entrepreneur** dan kompetitif di dunia kerja serta berakhlak mulia.

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
  - b. Menyiapkan SDM yang PRODUKTIF (Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi ke Depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, Tangguh dan Inovatif)
  - c. Menciptakan suasana yang BERIMAN (Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, Nyaman)
  - d. Mengembangkan keterampilan dibidang Jasa Boga, Patiseri, dan Tata Busana, sehingga menjadi SDM yang unggul
  - e. Menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Asing kedua serta ICT sehingga mampu bersaing di dunia internasional
  - f. Menyiapkan tamatan yang kompeten dan kompetitif
  - g. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- d) Data Guru SMK Assa`idiyyah 2 Kudus

**Tabel 4. 5**

**Data Guru SMK Assa`idiyyah 2 Kudus**

No	Nama	TTL	Mapel Yang Diampu	Alamat
1	Sugiyono., S.Pd.I	Kudus, 07-02-1980		Tenggeles RT.01 RW.02
2	Puji Arfianingrum., S.Pd	Kudus, 20-08-1991	Bahasa Jawa, SBK	Terban RT.04 RW.07
3	K. Noor Khozin Abdul Wahab	Kudus, 15-07-1961	Ke-NU-an	Mejobo RT.06 RW.02
4	Riyanto., S.Pd.I	Kudus, 18-07-1985	PAI/PABP	Temulus RT.01 RW.01
5	Hesti Sulistyowati., S.Pd	Kudus, 20-06-1992	BK, PKn	Mejobo RT.06 RW.01
6	Mustafiq	Kudus, 13-08-1971	Penjaga	Mejobo RT.06 RW.01

7	Nur Cholilah., S.Si	Pemalang, 12-08-1985	Matematika	Mejobo RT.04 RW.04
8	Daysi Nisita Satike., S.Pd	Semarang, 19-05-1992	Bahasa Indonesia	Perum.Gondang manis RT.03 RW.06
9	Naelis Saadah., S.Pd	Kudus, 24- 07-1978	Produktif Tata Boga	Ds. Jepang Pakis RT.06 RW.I N0.1
10	Dhiah Farida Sari., S.Pd	Kudus, 11- 06-1993	Produktif Tata Boga	Jl. AKBP.R.Agil Kusumadya No.389
11	Aris Setiawan., S.Pd.I	Kudus, 06- 09-1987	Olahraga, Sejarah	Kalirejo RT.04 RW.04
12	Wiyatul Fitriani., S.Pd	Kendal, 31- 08-1989	Produktif Tata Busana	Ds. Wates RT.02 RW.06 Undaan
13	Faridatun, S.Pd	Kudus, 13- 05-1983	Produktif Tata Busana	Mejobo RT 07 RW 03 Mejobo Kudus
14	Anita Kurniawati, S.Pd	Kudus, 17- 10-1991	IPA, KKPI	Kandang Mas RT 04 RW 14 Dawe Kudus
15	Zeni Muzazizah, S.Pd	Kudus, 06- 12-1993	Bahasa Inggris	Karangrowo RT 01 RW 02 Undaan Kudus
16	Nor Laili Sa'adah, S.Pd	Kudus, 25- 01-1997	Produktif Tata Boga	Loram Wetan RT 04 RW 06 Jati Kudus
17	Dewi Masitoh, S.Pd	Kudus, 19- 08-1995	Produktif Tata Boga	Hadipolo RT 01 RW 03 Jekulo Kudus
18	Muhammad Malik Yusuf, S.Pd	Kudus, 26- 06-1996	PJOK	Mejobo RT 03 RW 02 Mejobo Kudus
19	Farida Nur Laili, S.Pd	Jepara, 17- 07-1995	Produktif Tata Busana	Ploso RT 01 RW 03 Jati Kudus

#### e) Struktur Organisasi

##### 1. Kepala Sekolah : Sugiyono,S.Pd.I

Tugas dan kewajiban dari kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Visi Misi dan Kebijakan Mutu sekolah
- b. Bersama-sama guru membuat struktur organisasi
- c. Membuat uraian tugas dan spesifikasi jabatan
- d. Membuat prosedur pengajuan guru dan pegawai negeri

- e. Membuat prosedur penerimaan guru tidak tetap dan pegawai tidak tetap
  - f. Membuat prosedur penilaian guru dan pegawai tetap
  - g. Membuat prosedur penilaian guru tidak tetap dan pegawai tidak tetap
  - h. Membuat prosedur pendidikan dan pelatihan
  - i. Membuat perencanaan / usulan pelatihan
  - j. Pelaksanaan pelatihan (internal maupun eksternal)
  - k. Membuat prosedur supervise guru dan karyawan.
  - l. Membuat suatu perencanaan sekolah setiap tahun yang berkaitan dengan tujuan yang dicapai, materi belajar baik yang bersifat akademik atau praktis.
2. Wakil Kepala Sekolah dan Wakil Manajemen Mutu
- a. Waka Kurikulum : Daysi Nisita Satike, S.Pd  
 Dengan tugas sebagai berikut:
    - 1) Penyusunan program kerja kurikulum
    - 2) Membuat pembagian tugas dan jadwal mengajar
    - 3) Memonitoring pelaksanaan belajar mengajar
    - 4) Membantu KS mengadakan supervisi kegiatan belajar mengajar
    - 5) Mengadakan seleksi dan mengundang guru tamu
    - 6) Mengadakan guru tamu
    - 7) Membuat penilaian guru tamu
    - 8) Mengevaluasi guru tamu
  - b. Waka Kesiswaan : Aris Setiawan, S.Pd.I
    - 1) Membuat Prosedur penilaian siswa yang terdiri dari penerimaan siswa baru, mutasi siswa masuk, mutasi siswa keluar.
    - 2) Membuat Prosedur Pelaksanaan Masa Orientasi Siswa
    - 3) Membuat Prosedur Pembinaan Siswa yang berupa kegiatan Intrakurikuler, kegiatan Ekstrakurikuler, kegiatan Penjaringan Siswa Berprestasi, dan kegiatan Pelatihan Siswa.
  - c. Waka Humas dan Sarpras : Riyanto, S.Pd.I  
 Dengan tugas-tugas sebagai berikut:
    - 1) Prosedur Promosi Sekolah
    - 2) Prosedur Kerjasama Dengan DU/DI
    - 3) Seleksi DU/DI

- 4) Evaluasi DU/DI
  - 5) Prosedur Pelaksanaan Prakerin
  - 6) Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan Internal.
  - 7) Pelaksanaan Kegiatan PHBI
  - 8) Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan disekolah
3. Ketua Kompetensi Keahlian
- a) Ketua Kompetensi Keahlian Tata Busana: Faridatun,S.Pd
  - b) Ketua Kompetensi Keahlian Tata Boga : Naelis Saadah,S.Pd
- Tugas-tugas :
1. Mengkoordinasikan penyusunan program kerja (mingguan, bulanan, semesteran, tahunan) berdasarkan kurikulum yang berlaku
  2. Mendalami dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan jurusannya dalam kegiatan standarisasi dan penyusunan program bersama dengan Dunia Kerja
  3. Mengkoordinasikan pemanfaatan dan pengadaan bahan praktik, sarana fasilitas belajar lainnya.
  4. Mengkoordinasikan dan menyusun jadwal penggunaan ruang praktik (laboratorium, work shop dll)
  5. Menyusun program pembelajaran sepanjang hari yang melibatkan penggunaan sarana praktkasiswa dan guru.
  6. Mengkoordinasikan implementasi system evaluasi yang mengacu pada kreteria (PAP) di program masing-masing
  7. Mengawasi ketertiban dan kelancaran pelaksanaan KBM
  8. Membantu Kepala Sekolah dalam mengkoordinasikan tugas guru dan memonitor pelaksanaan tugas guru-guru di programnya masing-masing.
  9. Melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan KBM berdasarkan prinsip-prinsip dan pola belajar kurikulum BBC pada programnya masing-masing.
  10. Mengembangkan pelaksanaan kerjasama dengan DU/DI

11. Merencanakan penempatan siswa dalam Prakerin dan mentukan Guru Kelas.
  12. Memantau tingkat kerawanan siswa pada programnya masing-masing.
  13. Memimpin rapat pada programnya masing-masing.
  14. Membantu pelaksanaan Bimbingan Kejuruan
4. Wali Kelas
- X Tata Busana : Wiyatul Fitriani, S.Pd  
 X Tata Boga : Nur Cholilah, S.Si  
 XI Tata Busana : Puji Arfianingrum, S.Pd  
 XI Tata Boga : Dewi Masitoh, S.Pd.I  
 XII Tata Busana : Anita Kurniawati, S.Pd  
 XII Tata Boga : Hesti Sulistiyowati, S.Pd

## 2. Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa siswi SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dengan sampel sebanyak 67 responden. Jumlah responden diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan rumus Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua populasi dapat dipilih sebagai sampel. Dalam pengambilan sampel jika subyek yang diteliti kurang dari 100 maka lebih baik semua dijadikan sebagai sampel, tetapi jika subyek atau populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15%, 20-25%, 30-35% atau lebih.

Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan menfokuskan pada karakteristik responden. Kuesioner yang disebar sebanyak 67 kuesioner kembali dengan utuh kemudian di ambil 67 responden sebagai sampel penelitian dan data dapat diolah secara keseluruhan. Karakteristik dari masing-masing responden meliputi jenis kelamin, kelas dan kejuruan yang diambil. Gambaran umum responden dapat dilihat sebagai berikut sesuai dengan karakteristik masing-masing:

### a. Berdasarkan jenis kelamin

Data yang diperoleh berdasarkan kuesioner yang disebar maka diperoleh hasil sebagaimana tersaji dalam tabel dibawah ini



**Tabel 4. 6**  
**Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Responden	Presentase
Laki-laki	18 responden	26,9%
Perempuan	49 responden	73,1%
Jumlah	67 responden	.100%

Sumber: data diolah SPSS 26, 2021

Berdasarkan yang telah dianalisis diatas responden laki-laki berjumlah 26,9% atau sebanyak 18 responden dari 67 responden yang ada dan untuk responden perempuan sebanyak 73,1% atau 49 responden dari 67 responden yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya responden sebagaimana yang tertera diatas lebih didominasi oleh responden perempuan.

**b. Berdasarkan Kelas**

Data diperoleh dari pengumpulan kuesioner yang telah disebar dan diperoleh hasil sebagaimana disajikan dalam tabel untuk mempermudah pembaca

**Tabel 4. 7 Kelas**

Kelas	Responden	Presentase
X	24 responden	35,8%
XI	14 responden	20,9%
XII	29 responden	43,3%
Jumlah	67 responden	100%

Sumber: data primer diolah SPSS 26, 2021

Berdasarkan kelas lebih didominasi oleh kelas XII yaitu sebanyak 43,3% atau 29 responden. Selanjutnya yaitu dengan hasil 35,8% atau sebanyak 24 responden dari kelas X. Dan 20,9% atau 14 Responden dari kelas XI.

**c. Berdasarkan Kejuruan**

Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan memperoleh hasil sebagaimana disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah.

**Tabel 4. 8 Usia**

Kejuruan	Responden	Presentase
Tata Busana	26 responden	38,8%
Tata Boga	41 responden	61,2%
<b>Jumlah</b>	67 responden	100%

Sumber : data primer diolah SPSS 26, 2021

Berdasarkan kejuruan yang diambil, responden terbanyak pada kejuruan tata boga sebesar 61,2% atau 41 responden, kemudian pada kejuruan tata busana sebesar 38,8% atau 26 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yang mendapatkan penugasan dari guru dengan pemanfaatan IT pada masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan kriteria yang diambil untuk responden pada kejuruan tata boga

## B. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengujian yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data melalui penyebaran kuesioner. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v26. Data dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05). Hasil dari pengujian instrumen yang digunakan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( $r$ hitung)	$r$ table	Keterangan
Metode Resitasi (X1)	X.1	0,458	0,2369	Valid
	X.2	0,576	0,2369	Valid
	X.3	0,605	0,2369	Valid
	X.4	0,525	0,2369	Valid
	X.5	0,510	0,2369	Valid
	X.6	0,598	0,2369	Valid
	X.7	0,577	0,2369	Valid
	X.8	0,699	0,2369	Valid
	X.9	0,681	0,2369	Valid
	X.10	0,687	0,2369	Valid
	X.11	0,707	0,2369	Valid
	X.12	0,667	0,2369	Valid
	X.13	0,543	0,2369	Valid
	X.14	0,505	0,2369	Valid

X.15	0,563	0,2369	Valid
X.16	0,574	0,2369	Valid
X.17	0,517	0,2369	Valid
X.18	0,452	0,2369	Valid
X.19	0,403	0,2369	Valid
X.20	0,522	0,2369	Valid

Sumber: olah data primer SPSS 26, 2021

Dari keterangan tabel tersebut masing-masing instrument penelitian memperoleh hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,2369), maka disimpulkan bahwa semua item instrument penelitian dapat dikatakan valid. Pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi jawaban dari responden. Untuk menguji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach Alpha*, berikut hasil uji reliabilitas disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	keterangan
Metode Resitasi (X)	0,885	Reliabel

Sumber: data diolah SPSS v26, 2021

Dari tabel tersebut diperoleh hasil masing-masing item instrument penelitian menunjukkan *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua item instrument dikatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat ukur.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar penelitian dapat digeneralisasikan pada sampel yang lebih besar setelah mengetahui statistic deskripsif data penelitian, uji asumsi klasik bertujuan. pada penelitian ini uji ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak variabel yang digunakan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* dan grafik P-Plot. Model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asym Sign*  $>$

0,05 dan grafik P-Plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan cenderung mengikuti garis diagonal. Hasil analisis uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4. 11**  
**Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Meto de Resitasi	.163	67	.000	.887	67	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data primer diolah SPSS 26, 2021

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel metode resitasi (x) mempunyai distribusi yang normal.

b. Uji Linieritas

Uji linier dilakukan untuk mengetahui dua variabel memiliki hubungan garis lurus secara signifikan atau tidak. Dalam menggunakan analisis korelasi atau regresi linier uji ini digunakan sebagai pra syarat untuk melakukan uji regresi linier tersebut. dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam penelitian ini uji linieritas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Uji Linieritas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Metode Resitasi*	Between Groups	(Combined)	2612.964	9	290.329	19.389	.000
		Linearity	2293.174	1	2293.174	153.145	.000
		Deviation from Linearity	319.790	8	39.974	2.670	.015
Hasil Belajar	Within Groups		853.513	57	14.974		
	Total		3466.478	66			

Sumber: pengolahan data primer SPSS 26, 2021

Output dari SPSS tersebut pada hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai *linearity* variabel X terhadap variabel Y adalah  $0.000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel X (metode resitasi) dan variabel Y (hasil belajar).

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian pada populasi data penelitian. Varian populasi data dapat dikatakan sama apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel 4. 13**  
**Uji Homogenitas Variabel Metode Resitasi**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Metode Resitasi	Based on Mean	1.919	1	65	.171
	Based on Median	.659	1	65	.420
	Based on Median and with adjusted df	.659	1	57.082	.420
	Based on trimmed mean	1.922	1	65	.170

Sumber: data primer diolah SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar  $0.171 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa variabel metode resitasi (X) memiliki varian data yang sama.

**3. Uji Hipotesis**

Selanjutnya akan dilanjutkan menganalisis hipotesis yang telah diterapkan dengan menggunakan regresi linier sederhana jika data yang dibutuhkan telah didapatkan. Proses ini disajikan oleh peneliti dengan langkah pertama yang harus dilakukan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Persamaan Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
(Constant)	20.435	5.551		3.681	.000
Metode Resitasi	.874	.078	.813	11.271	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: data primer diolah SPSS 26, 2021

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS didapatkan persamaan regresinya adalah  $Y = 20,435 + 0,874X + e$  jika penerapan metode resitasi ditambah maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebanyak 0,874.

Sedangkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Metode resitasi) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dapat dilihat dari uji regresi linier menggunakan spss pada tabel berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Regresi Linier**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2650.360	1	2650.360	127.040	.000 <sup>b</sup>
Residual	1356.058	65	20.862		
Total	4006.418	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Resitasi

Sumber: data primer diolah SPSS 26, 2021

Jadi, dari tabel tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan pada variabel X (Metode Resitasi) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka berdasar nilai tersebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 kudus dalam masa pandemic covid-19 dengan memiliki pengaruh secara signifikan.

b. Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antara kedua variabel yaitu variabel X (metode resitasi) dan variabel Y (hasil belajar). Untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antar 2 variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Korelasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.662	.656	4.568

a. Predictors: (Constant), Metode Resitasi

Sumber: data primer diolah SPSS 26, 2021

Pada hasil pengujian menggunakan SPSS terhadap variabel X (metode resitasi) dan variabel Y (hasil belajar) dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,813 yang dapat dikategorikan dengan pengaruh sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang

sangat kuat antara penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic Covid-19.

c. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui nilai kecocokan yang ada dalam variabel X dalam menjelaskan variabel Y. dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan metode resitasi (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic covid-19. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi tersebut dapat dilihat di **Tabel 4.15** pada kolom R Square dengan nilai sebesar 0,662 yaitu pada nilai koefisien determinasi menunjukkan persentasi sebesar 66,2%. Mempunyai arti bahwa variabel hasil belajar dari peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah pada masa pandemic covid-19 mampu dijelaskan oleh variabel metode resitasi dengan nilai 66,2% dan 33,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dapat diukur.

d. Uji T

Setelah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis, selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel X (metode resitasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar) atau tidak maka dilakukan uji T. Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 17**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.435	5.551		3.681	.000
Metode Resitasi	.874	.078	.813	11.271	.000

a. Dependent.Variable: Hasil Belajar

Sumber: olah data SPSS 26, 2021



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $11,271 > t_{tabel}$   $1,998$  dan nilai signifikansi memperoleh  $0.000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19*.

e. Uji F

Kemudian untuk mengetahui model regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh secara signifikan atau tidak maka dilakukan uji F dengan dasar pengambilan keputusan Dasar keputusan uji F ditentukan dengan kriteria  $f_{hitung} > f_{tabel}$ .  $F_{tabel}$  dapat diketahui melalui rumus:

$$f_{tabel} = f(k ; n-k)$$

$$f_{tabel} = f(1 ; 67-1)$$

$$f_{tabel} = f(1;66)$$

$$f_{tabel} = 3,986$$

**Tabel 4. 18**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2650.360	1	2650.360	127.040	.000 <sup>b</sup>
Residual	1356.058	65	20.862		
Total	4006.418	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Resitasi

Sumber: olah data SPSS v26 2021

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $f_{hitung}$  sebesar  $127,040 > f_{tabel}$  yaitu  $3,986$  dengan tingkat taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka artinya terdapat pengaruh dari penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19*.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode resitasi, pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19*, dan pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemi *covid-19*. Setelah dilakukan analisis data tahap selanjutnya yaitu pembahasan hasil sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Metode Resitasi di Smk Assa'idiyyah 2 Kudus dalam Masa Pandemi *Covid-19*

Saat ini dunia sedang digemparkan dengan adanya wabah virus *covid-19* yang sedang melanda diseluruh belahan dunia sehingga menyebabkan adanya pembatasan interaksi social yang berdampak pada dunia pendidikan dan mengharuskan ditiadakannya pembelajaran tatap muka. Berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan no.4 tahun 2020 yang berisi anjuran kepada seluruh institusi pendidikan untuk menjaga jarak dan seluruh materi disampaikan dirumah masing-masing.<sup>22</sup>

Dalam pembelajaran daring khususny dalam mata pelajaran PAI SMK Assa'idiyyah 2 Kudus menerapkan metode resitasi sebagai solusi agar tetap ada pembelajaran ditengah-tengan pandemic yang melanda negeri. SMK Assa'idiyyah 2 Kudus mulai menerapkan pembelajaran daring pada awal tahun 2020 lalu yaitu pada bulan maret 2020 sesuai dengan ketetapan pemerintah yang menganjurkan untuk tidak adanya pembelajaran tatap muka hingga saat ini dan akan terus dilakukan hingga pemerintah membuat keputusan untuk mengadakan lagi pembelajaran tatap muka.

Model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran PAI yaitu menggunakan penugasan tertulis, praktik demonstrasi, dan menggunakan video pembelajaran. Dalam praktik demonstrasi, peserta didik diberikan tugas untuk membuat karya berbentuk video dan hasil video tersebut dikirimkan kepada guru mata pelajaran PAI. Contoh video

---

<sup>22</sup> Teddi Meilwansyah (Kepala Dinas Pendidikan OKU), "Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," Dinas Pendidikan OKU, 2020, <http://diknas.okukab.go.id/berita/detail/pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>.

yang telah dibuat berkaitan dengan pengurusan jenazah yang dilakukan dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendemonstrasikan tata cara pengurusan jenazan sesuai syariat islam kemudian dibuat dalam bentuk video dan dikirimkan kepada guru melalui whatsapp, youtube, email dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring tidak luput dari pemanfaatan IT yang dilakukan agar pembelajaran berjalan secara optimal. Dalam memanfaatkan IT guru mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus yaitu Bapak Riyanto., S.Pd.I menggunakan aplikasi seperti, *Kine Master, Microsoft Power Point, Whatsapp, Google Classroom, google form, dan Zoom Meet*. Aplikasi tersebut memiliki fungsi masing-masing guna menunjang pembelajaran daring di era pandemic *covid-19*, yaitu sebagai berikut:

Aplikasi yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu *Kine Master, Microsoft Power Point, Whatsapp, Google Classroom, google form, dan Zoom Meet*. *Kine master* digunakan untuk pembuatan video demonstrasi yang dilakukan peserta didi kemudian dikirim melalui aplikasi whatsapp. *Microsoft power poin* digunakan untuk membuat materi yang akan disampaikan di *zoom meet* menjadi lebih menarik agar meningkatkan minat belajar siswa, dan *google form* digunakan untuk membuat latihan soal akan dikirim melalui penugasan yang telah dibuat di aplikasi *google classroom*.

Faktor yang menjadi penghambat pembelajaran dalam masa pandemic *covid-19* adalah metode pembelajaran daring yang digunakan mengharusnya adanya koneksi internet. Sinyal yang tidak stabil dan keterbatasan kuota internet membuat proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Seperti penggunaan *zoom meet* dalam pembelajaran saat sinyal tidak stabil maka materi yang akan disampaikan kepada peserta didik tidak bisa sepenuhnya tersampaikan. Selain itu, faktor lain yang menghambat pembelajaran daring adalah guru tidak dapat memantau secara langsung proses pembelajaran sehingga perkembangan siswa tidak dapat dilihat secara langsung oleh guru dan guru tidak dapat melihat apakah siswa memperhatikan dengan baik proses penyampaian materi pembelajaran atau tidak.

Factor pendukung yang dapat mempermudah pembelajaran daring ialah fasilitas wifi yang diberikan sekolah akan mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran dan membuat guru dapat menyajikan materi dengan menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk mempelajari suatu hal.

## 2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan pencapaian dari kegiatan belajar yang memberikan perubahan pada diri peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu pencapaian peserta didik dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dan dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.<sup>23</sup> Di era pandemi *covid-19* hasil belajar ditentukan oleh metode yang digunakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI dari hasil dokumentasi di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus terhadap sampel yang telah di ambil yaitu 67 siswa yang terdiri dari kelas X, XI. Dan XII memperoleh hasil dibawah ini:

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Belajar Siswa SMK Assa'idiyyah 2 Kudus**

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kelas	Kejuruan	Nilai
1	Muhammad Alvin Maulana	Laki-laki	XII	Tata Boga	95
2	Dwi anita	Perempuan	XII	Tata Boga	75
3	Nilam Puspita Sari	Perempuan	XII	Tata Boga	85
4	Qurrotul Ainiyyah	Perempuan	X	Tata Boga	90
5	Lisa 'Ainun Nihayah	Perempuan	XII	Tata Boga	95
6	Aida novita sari	Perempuan	XII	Tata Boga	75
7	Anggi Mira Armaulina	Perempuan	XII	Tata Busana	90
8	April Trisniami Salsabilah	Perempuan	XII	Tata Boga	85
9	Syifa Apriliani	Perempuan	XII	Tata Busana	80
10	M Ilham Jaya Kusuma	Laki-laki	XII	Tata Boga	85

<sup>23</sup> Yusuf Taoto Bungalangan, "Penerapan Metode Diskusi Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Hongoa Kabupaten Konawe," *Jurnal Profesi Keguruan* 4, no. 1 (2018): 192.

11	Ahmad Feri Zakaria	Laki-laki	XII	Tata Busana	80
12	Maya Aulia Zahro	Perempuan	X	Tata Boga	87
13	Zahwa meila sajida	Perempuan	X	Tata Boga	85
14	Intan noor aini	Perempuan	X	Tata Boga	85
15	Ana Ilfa Minatika	Perempuan	X	Tata Boga	90
16	Himmatul Ulya	Perempuan	X	Tata Boga	70
17	Ida Shofiana	Perempuan	XII	Tata Busana	75
18	Siti Aisah	Perempuan	X	Tata Boga	80
19	Anita Khoirun Nisa	Perempuan	XI	Tata Busana	75
20	Qurrotul 'Ayun	Perempuan	XII	Tata Busana	85
21	Lutvi Aprilia Mahera	Perempuan	XII	Tata Boga	95
22	Angela Putri Cahya	Perempuan	XII	Tata Busana	80
23	Apriliana Rahmawati	Perempuan	X	Tata Busana	90
24	Zuhriyah Aulia	Perempuan	X	Tata Busana	75
25	Rifa Amalia	Perempuan	X	Tata Busana	78
26	Zulfiana	Perempuan	X	Tata Busana	95
27	Faimiyun	Laki-laki	XII	Tata Boga	85
28	Adinda Amelia Putri	Perempuan	X	Tata Boga	80
29	Garnis Lolita Rindiani	Perempuan	X	Tata Boga	85
30	Sailia Nor Faza	Perempuan	XII	Tata Busana	85
31	Alif Aulia	Perempuan	X	Tata Busana	95
32	M. Azmi	Laki-laki	XI	Tata Boga	75
33	Ihsanudin	Laki-laki	XII	Tata Boga	79
34	Diah Puspita	Perempuan	XII	Tata Busana	75
35	Naili Ikrima	Perempuan	XII	Tata	70

				Busana	
36	Tsuwaibatul Faridah	Perempuan	X	Tata Boga	90
37	Syaida Novita	Perempuan	X	Tata Boga	75
38	Melisa Berliana Febrianti	Perempuan	XII	Tata Boga	70
39	Moreno Lasmana	Laki-laki	X	Tata Busana	90
40	Ardi Candra Saputra	Laki-laki	X	Tata Boga	85
41	Adi Prasetyo	Laki-laki	XI	Tata Boga	90
42	Ahmad Khoirul Anwar	Laki-laki	X	Tata Boga	95
43	Unsiatin Nihayah	Perempuan	X	Tata Boga	80
44	Amilatul Azmi	Perempuan	XI	Tata Boga	70
45	Eva Maulida Sari	Perempuan	XII	Tata Boga	75
46	Anisa Vella Farda	Perempuan	XI	Tata Busana	95
47	Nur Sholikah	Perempuan	XI	Tata Boga	90
48	Sirojul Huda	Laki-laki	XII	Tata Busana	95
49	Akhtiyar Firdani	Laki-laki	XI	Tata Busana	80
50	Khusnul Khotimah	Perempuan	XII	Tata Busana	70
51	Anizatul Mufidah	Perempuan	XI	Tata Busana	90
52	Anis Sulistyawati	Perempuan	XI	Tata Busana	70
53	Anisa Faidatun Nikmah	Perempuan	XI	Tata Busana	75
54	Diah ayu setyaningsih	Perempuan	XI	Tata Boga	85
55	Ayu rohmatin nuzula	Perempuan	XII	Tata Boga	80
56	Angela putri cahya	Perempuan	XI	Tata Boga	70
57	Avrian anggar	Laki-laki	XII	Tata Boga	86
58	Dani riyan ariyanto	Laki-laki	XII	Tata Boga	85
59	Devi fitria nur atika	Perempuan	XII	Tata Boga	75
60	Novia azizatia fauziah	Perempuan	X	Tata Boga	95
61	Ma'ruf irsyad luthfia	Laki-laki	X	Tata Boga	75

62	Muhammad harits affan	Laki-laki	X	Tata Boga	80
63	Muhammad irfan ramadhan	Laki-laki	X	Tata Boga	85
64	Nuuriyyah zahro'i	Perempuan	XI	Tata Busana	90
65	Siti noviarani	Perempuan	XII	Tata Busana	75
66	Iva sari	Perempuan	XII	Tata Busana	85
67	Septian bagaskara	Laki-laki	XI	Tata Boga	80

Adanya larangan untuk melakukan pembelajaran tatap muka menyebabkan penurunan hasil belajar peserta didik. Dikarenakan sulitnya melihat perkembangan, dari peserta didik dan mengakibatkan guru tidak bisa memantau seberapa jauh pengetahuan yang didapatkan peserta didik saat melakukan pembelajaran.

Tidak adanya kegiatan pembelajaran secara tatap muka guru tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai suatu teladan bagi peserta didik. Menjadi teladan adalah suatu tanggung jawab bagi seorang guru karena dalam pembelajaran agama islam seorang guru dijadikan suatu contoh bagi peserta didiknya dalam berperilaku didalam kehidupannya sehari-hari.<sup>24</sup> Karena keterbatasan interaksi secara langsung dalam pembelajaran daring pengalaman yang didapatkan peserta didik tidak dapat berjalan secara maksimal dan peran guru untuk mejadi pembimbing yang mengharuskan keterlibatan secara psikologi tidak dapat dijalankan dengan efektif.<sup>25</sup>

3. Pengaruh Penerapan Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMK Assa'idiyah 2 Kudus dalam Masa Pandemi Covid-19

Metode resitasi merupakan cara dalam melakukan suatu pembelajaran dengan memberikan pekerjaan rumah bagi peserta didik yang dapat juga dikerjakan di perpustakaan, laboratorium, ruang praktek dan lain sebagainya. Dengan memberikan tugas yang harus diselesaikan peserta didik menjadikan peserta didik dapat memperdalam dan

---

<sup>24</sup> M. Walid Murdri, "Kompetensi dan Peranan Guru dalam Pembelajaran," *Falasifa* 1 No.1 (2010): 119.

<sup>25</sup> Murdri, 118.

memperluas pengetahuan atau pemahaman terhadap suatu materi.<sup>26</sup>

Dalam suatu pembelajaran penerapan metode berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil dari belajar siswa dengan pemilihan metode yang tepat guru dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa dan mampu mengembangkan pengetahuan siswa, teknik pemberian tugas atau metode resitasi bertujuan agar siswa memperoleh hasil belajar lebih mantap, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga siswa memperoleh pengalaman terintegrasi dalam mempelajari sesuatu. Hal ini disebabkan pengalaman dan waktu yang berbeda dalam menghadapi masalah-masalah yang di dalam siswa.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan metode penugasan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa dalam belajar di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19* pada mata pelajaran pendidikan agama islam, hal ini dapat dilihat pada uji validitas dan reliabilitas pada item kuesioner yang diberikan kepada responden. Item metode resitasi memperoleh hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,2369) dan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  yang menunjukkan semua item pernyataan dalam angket yang diajukan valid dan reliabel.

Hasil pengujian yang dilakukan peneliti pada angket yang diajukan dalam variabel (X) penerapan metode resitasi dan variabel (Y) hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemic *covid-19* pada uji parsial (uji t) yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada variabel. hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu pengaruh penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dalam masa pandemi *covid-19*. Berdasarkan hasil pengujian uji t pada variabel metode resitasi, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $11,271 > t_{tabel}$  1,998 dan nilai

---

<sup>26</sup> Daniel Akbar Wibowo dan Yoni Hermawan, "Penerapan Metode Resitasi Dan Diskusi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, no. 3 (2014): 4.

<sup>27</sup> Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, 184.



signifikansi memperoleh  $0.000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang diajukan pada penelitian ini diterima. Sehingga didapatkan kesimpulan  $H_a$  diterima yaitu metode resitasi ( $X$ ) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dipengaruhi oleh penerapan metode resitasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggia Okiawan yang berjudul "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020" yang menunjukkan adanya pengaruh dari penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya yang dibuktikan pada hasil pengujian hipotesis dengan rumus *Chi Kuadrat* diperoleh  $X$  hitung  $25,6887 > X$  tabel  $16,919$  dengan nilai signifikan 5%. Sehingga hipotesis diterima dengan tingkat pengaruh cukup. Oleh karena itu penerapan metode resitasi dalam pembelajaran daring harus dikonsepsi secara matang agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dalam masa pandemic *covid-19*.

Selanjutnya tingkat persentase pengaruh variabel  $X$  (metode resitasi) terhadap variabel  $Y$  berdasarkan perhitungan di atas memperoleh hasil sebesar 66,2% sedangkan sisanya 33,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat diukur atau dapat dijelaskan dapat penelitian lain yang sejalan.

